

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Pengertian Kolaborasi**

Kolaborasi bisa didefinisikan sebagai sebuah proses mencapai sebuah tujuan yang tidak akan mungkin bisa dilakukan secara individual. Termasuk didalamnya adalah :

1. Bersama – sama membangun dan mengembangkan serta menyatukan pendapat untuk mencapai tujuan bersama.
2. Membagi tanggung jawab bersama – sama untuk mencapai tujuan.
3. Bekerjasama untuk mencapai tujuan, menggunakan semua sumber termasuk keahlian dan pengalaman dari masing – masing kolaborator.

Kolaborasi menitik beratkan kepada *sharing risk* dan pertanggungjawaban kedepan untuk menghindari penyalahgunaan dari yang berwenang. Hal ini akan meningkatkan kemungkinan bahwa tujuan atau *goal* dapat dicapai. Dan bagaimanapun juga halangan terbesar yang dapat mengganggu proses bekerjasama atau kolaborasi terdapat didalam 3 hal yaitu *time* , *trust and turf*.

#### **2.2 Windows SharePoint Service**

Saat ini informasi merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam menyelesaikan masalah sehari-hari, mengingat semua kegiatan manusia setiap hari menuntut untuk dilakukan penyelesaian dengan cepat. Namun demikian, saat ini kemajuan teknologi telah banyak membantu menyelesaikan permasalahan manusia di mana informasi mengambil peran yang sangat penting sebagai bahan untuk membuat keputusan dalam menyelesaikan permasalahan. Penyajian

informasi yang tepat dan cepat akan sangat membantu para pembuat keputusan untuk membuat keputusan dengan tepat dan cepat pula sehingga permasalahan segera dapat diselesaikan.



1. Collaboration Solution, dimana para pekerja informasi bisa bekerjasama menggunakan teknologi yang *up to date* untuk bekerjasama dengan team dengan tidak memperdulikan lokasi masing – masing.
2. Portal Solution Content, menyediakan akses terhadap informasi yang relevan ketika pekerja membutuhkannya.
3. Content Management Solution, mempersingkat waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan informasi dan melindungi informasi tersebut.
4. Search Solution, memperbolehkan pekerja informasi untuk mencari data yang tersimpan di berbagai tempat di dalam perusahaan.

5. Form Solution, mendapatkan informasi dengan mempersingkat waktu dan dengan cara yang effisien
6. Business intelligence Solution, member kuasa para pengambil keputusan untuk menilai / menaksir informasi dari bisnis sehingga menghasilkan keputusan yang benar.

Windows Share Point Services ternyata bagus juga digunakan untuk kepentingan kantor terutama untuk Intranet. Instalasinya tidak susah karena dia memang sudah ada di Windows Server 2008. ASP.Net nya tinggal instal begitu juga dengan keperluan lain semua sudah tersedia di Windows Server 2008 .

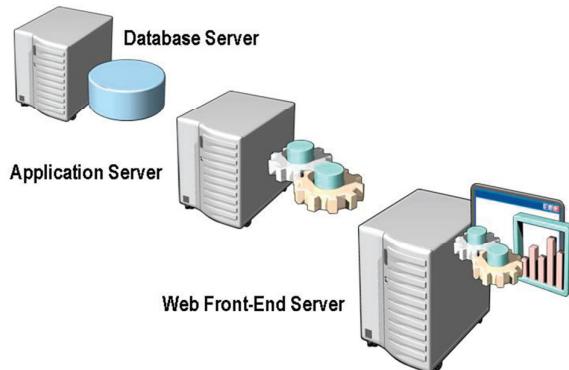
Aplikasi berbasis web ini cukup menarik dan bisa digunakan untuk berbagai keperluan, seperti sharing dokumen, membuat pengumuman, agenda atau kegiatan, dan lain-lain. Fasilitas lainnya yang cukup baik adalah tersedianya forum diskusi dan survery. Untuk forum diskusi tinggal mempublikasikan apa yang akan didiskusikan dalam forum tersebut, kemudian yang lain tinggal menjawabnya, sama seperti forum. Apabila menginginkan dibuat fasilitas survey, administrator tinggal setting, cara settingnya sendiri tidak terlalu sulit. Apabila server yang digunakan sudah menjadi DC, maka Account yang sudah dibuat sudah terintegrasi, jadi sangat mudah. Sebagai contoh di kantor saya ada beberapa server, 3 diantaranya menggunakan Windows Server 2008 . Dari ketiga server tersebut satu server dibuat DC dan 2 saya buat Additional. WSS Server saya *instal* di *additional* server, dan ternyata cukup baik dan tidak ada masalah.

Apabila mau membuat Sub Web juga sangat mudah, karena ketika masuk ke fasilitas Setting semua sudah tersedia dan tinggal memilih apa yang akan dikerjakan, mulai dari membuat Sub Web sampai membuat Account. SQL Server

juga sudah terinstalasi jadi tidak perlu report-report, kalau keperluannya hanya untuk menjalankan Windows SharePoint Services.

Jika memerlukan bantuan, maka tinggal klik menu Help, semua keperluan sudah tersedia. Perlu diketahui untuk setup Windows Share Point Services sebaiknya sebelumnya sudah menginstal komponen IIS lengkap, termasuk .Net Framework 2.0 atau 3.0. Jika ke depan akan menginstal Office SharePoint Server 2007, maka .Net Framework 3.0 merupakan persyaratan utama, karena jika tidak Office Share Point Server 2007 tidak bisa dipasang. Namun untuk Windows Server Point Services 2.0 ini persyaratan sistemnya tidak terlalu berat dengan Server P4 RAM 512 MB dan menyediakan hard disk minimal 10 Gigabyte.

Semua sistem yang dibangun menggunakan WSS merupakan sistem yang berdasar pada sistem farm server. Farm server adalah sebuah atau beberapa komputer server yang bekerja bersama untuk memberikan fungsi-fungsi yang terdapat pada WSS kepada komputer client. Pengembangan sistem WSS yang sederhana terdiri dari sebuah server tunggal yang berlaku sebagai web server dan sql database server secara bersamaan. Gambar arsitektur WSS yang kompleks seperti contoh pada gambar 1 (Ted Pattison, 2007).



Gambar 2.2. *SharePoint Server 2007 Physical Architecture.*

Setiap Server dari Kumpulan Server WSS memiliki sebuah masing-masing database SQL Server yang merupakan sebuah database konfigurasi. Database ini mencatat informasi penting mengenai server-server WSS. Sebagai contoh, database konfigurasi mencatat konfigurasi front-end dari beberapa Web Server yang berasosiasi dengan WSS sekaligus menyimpan data pengguna (berupa login atau data credential lainnya) yang telah memiliki ijin administratif untuk mengakses WSS di tingkatan tertentu pada WSS.

Windows Sharepoint Service dibangun dimulai dari Internet Information System 6.0 ( IIS 6.0 ). WSS memerlukan IIS website untuk mengatasi HTTP *request* yang diterima. Fungsi dari IIS websites adalah sebagai jalan masuk kepada infrastruktur IIS web server. Windows Sharepoint Service dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman ASP.Net 2.0 dan database SQL Server 2008 dimana telah menggunakan model orientasi objek pada model pengembangannya. Sehingga kita dapat membangun aplikasi lain untuk ditambahkan pada Windows Sharepoint Service dengan menggunakan kelas – kelas yang sudah ada pada WSS. Dimana database yang dibuat adalah merupakan proses *generate* otomatis, sehingga kita tidak perlu lagi membuat database baru.

### **2.3 IIS ( Internet Information Services )**

IIS ( Internet Information Service ) ini merupakan sebuah HTTP WebServer yang terdapat dalam windows. Terdapat beberapa jenis IIS, yakni IIS 5 (win XP), IIS6 (win server 2008) serta IIS 7 (windows Vista / 7 dan win server 2008). Pada Windows XP, IIS merupakan komponen windows yang secara default belum terinstall, sehingga agar dapat menggunakannya kita perlu menginstall terlebih dahulu.

Layanan ini berfungsi sebagai pendukung protokol TCP / IP yang berjalan dalam lapisan aplikasi ( application layer ). IIS juga menjadi fondasi platform internet dan intranet dari Microsoft, yang mencakup Microsoft site server, Microsoft commercial Internet system dan product back office Microsoft yang lain.

Internet Information Service telah berevolusi semenjak diperkenalkan pertama kali pada windows N.T 3.5 hingga IIS versi 6.0 yang terdapat dalam Windows Server 2008. Versi 5.0 diintegrasikan kedalam windows 2000, sedangkan untuk IIS versi 5.1 telah diintergrasikan kedalam Windows Xp profesional. Sedangkan untuk platform sistem operasi terbaru dari Microsoft yaitu Windows Vista sudah menggunakan IIS versi 7.

#### **2.4 XML ( Extensible Markup Language )**

XML mulai dikembangkan oleh XML Working Group pada tahun 1996 dan memiliki penjelasan sebagai berikut XML merupakan bagian dari SGML (Standart Generalized Markup Language), dikembangkan untuk mendistribusikan data agar dapat diakses oleh pengguna lain meskipun menggunakan bahasa pemrograman yang lain dan memiliki platform sistem operasi yang berbeda. XML memungkinkan sumber daya yang berharga di mana sumber daya ini adalah semua sumber daya tipe aplikasi atau penyimpanan data yang digunakan oleh antar organisasi.

XML adalah format dokumen berbasis teks yang digunakan untuk mengirimkan data dengan mudah dari satu bahasa pemrograman ke pemrograman yang lain. Dokumen XML harus memiliki struktur dan mengikuti aturan sintaks tertentu agar bekerja secara benar. Dokumen XML disusun oleh *tag*, tetapi

berbeda dengan tag HTML yang sudah didefinisikan sebelumnya (*predefined*), XML membolehkan kita untuk membuat definisi dan struktur tag sendiri.

